

Urinalisis sebagai uji diagnostik infeksi saluran kemih pada anak berusia 2 bulan hingga 2 tahun dengan gejala demam = Urinalysis as diagnostic tool for urinary tract infection in children aged 2 months to 2 years old with febrile as the main symptom

Ayijati Khairina

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20364698&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Anak berusia 2 bulan - 2 tahun yang menderita infeksi saluran kemih (ISK) dengan gejala demam perlu mendapat perhatian karena memiliki risiko kerusakan ginjal, gejala klinis yang tidak spesifik pada traktus urinarius, serta pengambilan sampel urin yang sulit. Urinalisis merupakan pemeriksaan penunjang utama pada ISK karena cepat dan tersedia secara luas.

Tujuan. Penelitian ini bertujuan menilai sensitivitas, spesifisitas, nilai duga positif (NDP), nilai duga negatif (NDN), pretest odds, rasio kemungkinan positif (RKP), rasio kemungkinan negatif (RKN), post-test odds, dan post-test probability dari masing-masing komponen urinalisis, yaitu nitrit, esterase leukosit (EL), leukosituria, bakteriuria beserta gabungannya untuk memprediksi ISK pada anak berusia 2 bulan hingga 2 tahun dengan gejala demam.

Metode. Penelitian ini merupakan uji diagnostik yang dilakukan di RSCM, RSUD Tangerang, RSUP Fatmawati, dan RSUD Budhi Asih pada anak berusia 2 bulan - 2 tahun. Kriteria inklusi meliputi pasien dengan kecurigaan ISK, yaitu demam dengan suhu lebih dari, atau sama dengan 39°C, demam lebih dari 2 hari, dan tidak ditemukan penyebab lain (infeksi saluran pernapasan akut, otitis media akut, infeksi sistem saraf pusat, dan campak), serta belum mendapat antibiotik dalam 1 minggu terakhir. Kriteria eksklusi meliputi pasien immunocompromise dan kelainan anatomis pada traktus urinarius. Pengumpulan sampel urin untuk pemeriksaan urinalisis dan kultur urin menggunakan urine collector.

Hasil. Tujuh puluh lima anak ISK dengan gejala demam memenuhi kriteria penelitian. Prevalens ISK pada penelitian ini adalah 33%. Hasil positif pada nitrit, EL, leukosituria, bakteriuria, dan gabungannya memiliki nilai sensitivitas berturut-turut 24%, 68%, 56%, 52%, dan 54%. Nilai spesifisitas nitrit, EL, leukosituria, bakteriuria, dan gabungannya berturut-turut 94%, 80%, 86%, 90%, dan 95%. Nilai NDP nitrit, EL, leukosituria, bakteriuria, dan gabungannya berturut-turut 66%, 63%, 66%, 72%, dan 75%. Nilai NDN nitrit, EL, leukosituria, bakteriuria, dan gabungannya berturut-turut 71%, 83%, 79%, 79%, dan 88%. Nilai RKP nitrit, EL, leukosituria, bakteriuria, dan gabungannya berturut-turut 4; 3,4; 4; 5,2; dan 10,3. Nilai RKN nitrit, EL, leukosituria, bakteriuria, dan gabungannya berturut-turut 0,8; 0,4; 0,5; 0,5; 0,5; dan 0,5.

Simpulan. Hasil gabungan komponen urinalisis (nitrit, EL, leukosituria, dan bakteriuria) dapat digunakan untuk menyingkirkan ISK karena mempunyai

spesifisitas dan NDN tinggi, sehingga tidak diperlukan pemeriksaan kultur urin.